

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan Analisa yang dilakukan peneliti di lapangan mengenai kontrol diri dalam perilaku belanja online oleh Generasi Z, maka peneliti menyimpulkan bahwa; Generasi Z sadar mengenai kontrol diri yang mereka lakukan terhadap dalam belanja online, mana itu kebutuhan dan keinginan. Meskipun demikian, mereka tetap kesusahan dalam menahan kontrol diri. Terutama yang sudah berpenghasilan, 3 dari 4 narasumber yang sudah memiliki pekerjaan mereka ketika punya uang langsung membelanjakan keinginannya. Sedangkan 2 dari 4 narasumber yang belum berpenghasilan memikirkan untuk membeli keinginannya

Meskipun mayoritas narasumber mendapatkan inspirasi belanja online-nya dari teman dan media sosial, mereka tidak serta-merta menerima semua rekomendasi. Sebaliknya, ada dari mereka yang tetap melakukan riset dan pertimbangan sendiri sebelum melakukan pembelian. Selain itu, 2 dari 8 narasumber juga menyisihkan uangnya untuk tabungan dan dana darurat. Mereka sadar akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga tidak seluruh pendapatan dihabiskan untuk belanja online.

Secara keseluruhan, generasi Z yang menjadi narasumber dalam studi ini masih mudah terpengaruh oleh media sosial dalam memilih produk. Mereka juga menyadari konsep control diri terhadap pembelian keinginan mereka, sudah ada 2 narasumber yang melakukan pertimbangan yang cermat, dan tetap menjaga keseimbangan keuangan dengan menyisihkan dana untuk tabungan.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan sudah membukakan pintu terhadap factor factor yang mempengaruhi generasi Z dalam berbelanja online, tetapi tidak menutup

untuk digunakan kepada generasi yang lain apabila ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dan luas.

Diharapkan juga kepada generasi Z, yang memiliki kebiasaan berbelanja online yang cenderung intens, diharapkan untuk lebih mengendalikan diri dan secara bertahap dapat mengubah, mengendalikan, bahkan menghilangkan kebiasaan tersebut. Hal ini penting dilakukan karena kebiasaan belanja online yang tidak terkendali dapat merugikan diri sendiri. Untuk memperbaiki kebiasaannya tersebut mereka dapat membuat Batasan waktu dalam mengakses marketplace online agar mengurangi impulsivitas saat berbelanja, mereka juga dapat membuat anggaran dalam berbelanja agar memonitor masuk keluarnya dana, selanjutnya membuat pertimbangan yang lebih matang dalam membelikan barang apakah pembelian tersebut benar-benar sesuai kebutuhan.

